

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan suatu hal yang paling pokok. Tercapainya tujuan pembelajaran bergantung pada hasil belajar siswa. Menghasilkan siswa berprestasi merupakan bagian dari tujuan pendidikan artinya apabila hasil belajar siswa baik sudah tentu tujuan pendidikan juga berhasil dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa kurang baik maka tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil secara optimal. Pentingnya hasil belajar dapat dilihat dari dua sisi yakni bagi guru maupun bagi siswa dalam pengelolaan pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Dalam pembelajaran di sekolah, matematika merupakan mata pelajaran yang masih dianggap sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di sekolah, hasil ulangan matematika menunjukkan nilai yang masih bervariasi. Dari 35 siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65% dan yang sudah mencapai KKM 35%.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar matematika siswa yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sedangkan faktor lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran di kelas (Sudjana, 2002: 39).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Hasil belajar matematika yang bervariasi lebih cenderung disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan di kelas dan motivasi belajar siswa. Masih banyak guru yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional yang kurang efektif dalam pembelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu menggunakan strategi yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu dikembangkan dan diterapkan inovasi pembelajaran matematika yang mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa. Sehingga perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *problem based learning (PBL)* dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

*Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, Sudarman (2007) menyimpulkan bahwa PBL adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan ketrampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dari materi pelajaran.

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong

siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Wina Sanjaya, 2009 : 255).

Selain strategi yang digunakan dalam pembelajaran, sikap siswa juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah motivasi belajar siswa, setiap siswa mempunyai tingkat motivasi yang berbeda. Menurut Agus Suprijono (2009: 163) motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar akan mempunyai perilaku yang terarah, semangat untuk belajar tinggi dan penuh energi. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajarannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas. Terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bervariasi.
2. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.
4. Peran guru masih sangat dominan dalam proses belajar mengajar.
5. Strategi pembelajaran guru monoton dan berjalan satu arah, sehingga siswa kurang tertarik dan cepat bosan belajar matematika.

6. Keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar masih kurang, umumnya siswa bersifat pasif, enggan, takut dan malu bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
7. Adanya kemungkinan perbedaan hasil belajar siswa disebabkan karena perbedaan motivasi belajar siswa

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *PBL* dan strategi pembelajaran *CTL*. (2) Indikator keberhasilan belajar siswa berupa hasil belajar siswa yang memenuhi KKM.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas. Terdapat 3 rumusan masalah.

1. Adakah perbedaan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *PBL* dan *CTL* ?
2. Adakah perbedaan hasil belajar matematika di tinjau dari tingkat motivasi belajar siswa ?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran matematika dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu mengetahui perbedaan strategi pembelajaran *PBL* dan *CTL* terhadap hasil belajar matematika SMP kelas VII ditinjau dari motivasi belajar siswa. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan menguji perbedaan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *PBL* dan *CTL*
2. Menganalisis dan menguji perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Gatak, Sukoharjo.
3. Menganalisis dan menguji interaksi antara strategi pembelajaran matematika dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan tentang:

- a. Perbedaan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *PBL* dan *CTL*.
- b. Perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa.
- c. Interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan belajar secara aktif.
- b. Bagi guru, memberikan informasi atau gambaran dalam menentukan alternatif strategi pembelajaran matematika serta pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam hal prestasi belajar melalui pembelajaran yang tepat.